

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT TERHADAP
KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN
HIDAYATULLAH KARIMUN****Muhamad Vriyatna**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz Karimun

vriatna@stitmumtaz.ac.id**Mustopa**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz Karimun

Mustopa123@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas mengenai upaya yang dilakukan pondok pesantren dalam membentuk kedisiplinan melalui kegiatan ekstra kurikuler pencak silat santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Hidayatullah Karimun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : adakah pengaruh kegiatan ekstra kurikuler pencak silat terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Hidayatullah Karimun. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Regresi Sederhana. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket untuk mendapatkan data kedisiplinan siswa, sedangkan untuk mendapatkan nilai kegiatan pencak silat dengan menggunakan metode dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif. Adapun pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan metode skor deviasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; Pertama, hasil kegiatan Pencak silat di Pondok Pesantren Al-Qur'an Hidayatullah Karimun termasuk kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata (mean) hasil nilai kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sebesar 81,97. Nilai mean tersebut terletak pada interval 81,69 – 89,005 termasuk dalam kategori “cukup”. Kedua, Kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Hidayatullah Karimun termasuk kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata (mean) hasil angket tentang kedisiplinan siswa sebesar 82,133. Nilai mean tersebut terletak pada interval 77,73-85,97 termasuk dalam kategori “cukup”. Pengaruh variabel kegiatan ekstra kurikuler Pencak silat (X) terhadap kedisiplinan siswa di Pondok Pesantren Al-Qur'an Hidayatullah Karimun, hal ini dibuktikan dengan: Untuk variabel X terhadap Y Persamaan regresi $\hat{Y} = -11,5 + 1,12X$, dan varians garis regresi $F_{reg} = 56,80 > F_{tabel} = 8,10$ berarti signifikan, dan $F_{reg} = 56,80 > F_{tabel} = 4,35$ berarti signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kegiatan ekstra kurikuler pencak silat terhadap kedisiplinan siswa di Pondok Pesantren Al-Qur'an Hidayatullah Karimun.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Pencak Silat, Kedisiplinan

ABSTRACT

This research discusses the efforts made by the Islamic boarding school in forming discipline through the extra-curricular activities of the students' pencak silat at the Hidayatullah Karimun Al-Qur'an Islamic Boarding School. This study aims to determine: is there any effect of the extra-curricular activities of pencak silat on the discipline of students of the Hidayatullah Karimun Al-Qur'an Islamic Boarding School. This type of research is a quantitative study using the Simple Regression method. Data collection was carried out using questionnaires and documentation methods. The questionnaire method was used to obtain student disciplinary data, while to get the value of the pencak silat activity used the documentation method. The collected research data were then analyzed using quantitative descriptive statistical techniques. The hypothesis testing in this study uses a single predictor regression analysis with the deviation score method. The results of this study indicate that; First, the results of the Pencak silat activity at the Hidayatullah Karimun Al-Qur'an Islamic Boarding School are in the sufficient category. This is evidenced by the average (mean) value of the extracurricular activities of pencak silat of 81.97. The mean value lies in the interval 81.69 - 89.005, which is included in the "fair" category. Second, the discipline of students at the Hidayatullah Karimun Al-Qur'an Islamic Boarding School is in the sufficient category. This is evidenced by the mean (mean) of the results of the questionnaire about

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

student discipline of 82.133. The mean value lies in the interval 77.73-85.97, which is included in the "fair" category. The effect of the extra-curricular activity variable Pencak silat (X) on student discipline at the Hidayatullah Karimun Islamic Boarding School, this is evidenced by: For variable X to Y, regression equation $\hat{Y} = -11.5 + 1.12X$, and line variance regression $F_{reg} = 56.80 > F_{table} = 8.10$ means significant, and $F_{reg} = 56.80 > F_{table} = 4.35$ means significant. Thus it can be said that there is a positive influence between the extra-curricular activities of pencak silat on student discipline at the Hidayatullah Karimun Al-Qur'an Islamic Boarding School.

Keywords: *Extracurricular, Pencak Silat, Discipline*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter mewujudkan suatu pondasi bangsa yang sangat serius dan harus ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Padahal, dampak globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter bangsa. Mundurnya bangsa dan negara Indonesia kala ini tidak hanya disebabkan oleh krisis perdagangan melainkan juga oleh krisis akhlak. Oleh karena itu, perekonomian bangsa menjadi ambruk, korupsi, kolusi, nepotisme, dan perbuatan-perbuatan yang merugikan bangsa merajalela. Perbuatan-perbuatan yang dimaksud adalah perkelahian, perusakan, perkosaan, minum-minuman keras, dan bahkan pembunuhan. Keadaan seperti itu, terutama krisis akhlak terjadi karena kesalahan dunia pendidikan atau kurang berhasilnya dunia pendidikan dalam menyiapkan generasi muda bangsa.

Pondok Pesantren bukanlah sekedar tempat untuk meraih keterampilan kognitif dan linguistik. Pondok pesantren juga merupakan tempat berlangsungnya perkembangan pribadi (*personal development*), yakni saat anak-anak dan remaja menguasai pola-pola perilaku yang khas dan mengembangkan pemahaman diri (*self-understanding*), yang telah muncul semenjak masa bayi dan masa taman kanak-kanak.

Pihak sekolah menghimbau para santri untuk bisa menyalurkan energi mereka ke hal-hal yang positif. Itu mengapa ketika suatu lingkungan pergaulan memberikan ruang bagi mereka untuk menyalurkan energi secara positif, kenakalan remaja santri bisa diminimalisir. Pihak sekolah juga menyarankan bahwa sebelum para remaja melakukan kenakalan yang lebih jauh dan fatal, para orang tua dan guru harusnya memfasilitasi wahana-wahana untuk menyalurkan ekspresi dan energi mereka. Seperti mengikutkan remaja-remaja dalam ekstra kurikuler disekolah dan kompetisi yang mengedepankan prestasi. Sistem ini terbukti berguna di Hidayatullah Karimun yang sering mendapatkan prestasi akademik maupun non-akademik. Karena dengan mengikuti ekstra kurikuler, resiko remaja terkena pengaruh negatif sangat kecil. Sebab menurut pihak sekolah, bahwa sebagian besar santri yang bertindak negatif berasal dari lingkungan luar sekolah. Itu sebabnya perlu membentuk lingkungan baik dengan kegiatan baik untuk menghindarkan kenakalan remaja dan jauh dari pengaruh buruk luar.

Demikian pula dalam ajaran pencak silat di antaranya yang memiliki panca dasar yaitu yaitu persaudaraan, olahraga, beladiri, seni, dan kerohanian atau spiritual. Aspek persaudaraan diharapkan akan dapat membantu seseorang untuk dapat hidup bermasyarakat, aspek olahraga dan beladiri akan membantu seseorang untuk mendapatkan kesehatan jasmani, semangat dan pemberani, aspek seni berkaitan dengan estetika, hal ini dapat membuat jiwa menjadi indah, sedangkan aspek spiritual dapat meningkatkan religiusitas. Jadi setiap aspek yang terkandung pada pencak silat sangat penting artinya untuk melengkapi upaya pembentukan karakter generasi muda dan fenomena merosotnya karakter dalam kehidupan anak bangsa kita.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan reliabel dan terpercaya. Berdasarkan topik penelitian, sebagai subjek yang akan diteliti yaitu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah Karimun. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Regresi Sederhana

PEMBAHASAN

Pencak Silat

Secara Etimologi Pencak Silat berasal dari dua kata yaitu Pencak dan Silat. Istilah Pencak sudah terkenal di daerah Asia tenggara sedangkan Silat hanya dikenal di Indonesia. Kata Pencak dan Silat memiliki arti yang sama namun dalam perkembangannya, Pencak lebih mengarah ke seni bela diri sedangkan silat mengarah ke ajaran beladiri atau pertarungan.

Pencak silat merupakan hasil budi daya manusia yang bertujuan untuk menjamin keamanan dan kesejahteraan bersama, pencak silat merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang diajarkan kepada warga masyarakat yang meminatinya. Pencak silat juga merupakan sarana yang ampuh untuk pembinaan mental spiritual, terutama untuk mewujudkan budi pekerti yang luhur. Pencak silat telah menunjukkan jati diri dan telah terbukti membentuk kedisiplinan yang kokoh bagi para pengikutnya. Tidak hanya pembinaan terhadap olahraganya, seni, dan bela diri semata, melainkan dapat mengembangkan watak luhur, sikap kesatria, percaya diri sendiri dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam dunia pendidikan pencak silat akan sangat membantu membentuk kader bangsa yang berjiwa patriotik, kedisiplinan luhur, disiplin dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pencak Silat

Nilai-nilai pendidikan watak diduga telah melekat pada pembelajaran pencak silat. Memang tidak banyak ditemukan bukti empiris mengenai hal itu sehingga diperlukan pengkajian yang mendalam apa sebenarnya yang terjadi ketika seseorang belajar pencak silat.

Pencak silat sebagai refleksi dari nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia merupakan system budaya yang dipengaruhi oleh lingkungan alam, dan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia. Dalam kehidupan nyata di masyarakat, pencak silat telah digunakan sebagai alat beladiri, pemeliharaan kebugaran jasmani, mewujudkan rasa estetika, dan menyalurkan aspirasi spiritual manusia. Pada tataran individu, pencak silat berfungsi membina manusia agar dapat menjadi warga teladan yang mematuhi norma-norma masyarakat. Pada tataran kolektif, pencak silat sebagai kekuatan kohesif yang dapat merangkul individu-individu dalam ikatan hubungan sosial organisasi perguruan silat, guna mempertahankan kekuatan dan persatuan dengan menciptakan rasa kesetiakawanan dan kebersamaan diantara anggotanya.

Materi pembelajaran pencak silat ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai esensi dan pembelajaran pencak silat. Jika pemahaman ini tidak disampaikan dengan jelas, bisa jadi siswa punya persepsi bahwa pembelajaran pencak silat bertujuan untuk mempersiapkan mereka menjadi “jagoan”. Hal inilah yang menjadi dasar pertimbangan guru pendidikan jasmani menyampaikan materi falsafah pencak silat,

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

khususnya yang berkaitan dengan pesan- pesan moral yang terkandung di dalam pembelajaran pencak silat.

Nilai-nilai yang terkandung dalam pencak silat, antara lain sebagai berikut:

Nilai Mental Spiritual

- 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur.
- 2) Tegang rasa, Percaya diri dan Disiplin.
- 3) Cinta bangsa dan tanah air.
- 4) Persaudaraan, pengendalian diri dan tanggungjawab.
- 5) Solidaritas sosial, mengejar kemajuan, serta membela kejujuran, kebenaran dan keadilan.

Nilai Beladiri

- 1) Berani menegakkan keadilan, kebenaran dan kejujuran.
- 2) Tahan uji dan tabah dalam menghadapi cobaan dan godaan.
- 3) Tangguh dan ulet mengembangkan kemampuan.
- 4) Tanggap, peka, cermat, tepat, dan cepat di dalam menelaah permasalahan yang dihadapi.
- 5) Laksana ilmu budi, yaitu jauh dari sikap sombong dan takabur.
- 6) Menggunakan keterampilan gerak spesifik dalam perkelahian hanya dalam keadaan terpaksa.

Nilai Seni Budaya

- 1) Mengembangkan pencak silat sebagai budaya bangsa Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai luhur.
- 2) Mengembangkan pencak silat yang diarahkan pada penerapan nilai-nilai kedisiplinan bangsa yang berdasar pancasila.
- 3) Mencegah penonjolan secara sempit nilai-nilai pencak silat yang bersifat kearifan lokal.
- 4) Mencegah kebudayaan asing yang negatif.
- 5) Mampu menyaring dan menyerap nilai-nilai budaya dari luar yang positif dan memang diperlukan bagi pembaharuan dalam proses pembangunan.

Nilai Olahraga

- 1) Terus berlatih dan melaksanakan olahraga pencak silat sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.
- 2) Selalu menyempurnakan prestasi untuk pertandingan.
- 3) Menjunjung tinggi sportivitas.

Kedisiplinan

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian perbuatan yang bertujuan untuk hal yang baik. “untuk mendisiplinkan berarti mengintruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu”.

Kedisiplinan di sekolah berguna untuk menyadarkan siswa bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar. Sumber: Data Diolah, 2021

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Pondok Pesantren Hidayatullah Karimun

Pondok Pesantren Al-Qur'an Hidayatullah Sememal adalah lembaga pendidikan Islam milik ummat yang dikelola dibawah naungan Organisasi Massa (ORMAS) Pengurus Daerah Hidayatullah Karimun yang didirikan sejak juni 2003, yang berusaha tampil dimedan dakwah, sebagai lembaga pengkaderan generasi muda Islam, Pembina pribadi dan masyarakat.

Sebagai lembaga pendidikan Islam yang berupaya melembagakan isi ajaran Al-Qur'an dan Hadits, mempelajari, memahami dan mengamalkan ajaran-ajarannya dalam aktivitas sehari-hari. Lembaga pendidikan swasta yang bersinergi dengan pemerintah bersama membangun kepribadian ummat, memfilter arus zaman dalam derasnya efek pembangunan, tanpa khusus berpihak dan lepas dari pengaruh stratifikasi sosial partai politik tertentu. hal ini di maksudkan agar lembaga ini hadir untuk semua golongan dan dapat diambil manfaatnya bagi keseluruhan umat Islam tanpa memandang golongan, aliran, dan sekte tertentu, juga agar Pondok Pesantren Hidayatullah dapat memusatkan konsentrasi sepenuhnya dalam masalah dakwah, pendidikan dan pengajaran.

Sebagai realisasi dan konsekwensi tanggungjawab Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah yang keberadaannya telah lama dirasakan masyarakat, khususnya kabupaten karimun sejak tahun 1996 M, Dan telah diperbarui dengan Akte Notaris Yayasan Hidayatullah Karimun, tertanggal 18 Juli 2011, No.35 a.n. Zulkhainen,SH. Kemudian pada tahun 2016, kembali diperbaharui dengan Akte Notaris Yayasan Hidayatullah Karimun, tertanggal 25 April 2016, No.59 a.n. Zulkhainen,SH. Dan telah dilengkapi dengan SK MENKUMHAM Nomor AHU-0023416.AH.01.04. Tahun 2016. untuk membuka wawasan dan pola berfikir masyarakat kearah Islam dinamis tanpa meninggalkan esensi syariat serta menghindarkan dari kesalahan beribadah. Maka sebagai lembaga pendidikan yang berbasis masyarakat, terus giat berusaha mengadakan pembinaan melalui majlis-majlis ta'lim dan pengajian.

Mengacu sistem salafiyah dan kholafiyah sehingga sesuai dengan tuntutan zaman, yang pada awal tahun pelajaran 2007-2008 alhamdulillah telah dibuka *program khusus Salafiyah Wustho* yang pada tahun ajaran 2011-2012 M dipadukan dengan *Salafiyah Ulya* (Setara SLTP-SLTA), kemudian ditahun 2012 M kembali dilengkapi dengan program kesetaraan salafiyah Ula (Dasar), sebagai upaya bersama mencerdaskan kehidupan masyarakat, dan mensukseskan Program Pemerintah "Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun" (WAJAR DIKDAS).

Sebagai lembaga Sosial milik ummat, maka biaya operasional berasal dari berbagai pihak, dari donatur tetap yayasan, bantuan pemerintah, simpatisan hamba Allah, dan sumbangan-sumbangan tak terikat dari masyarakat.

Lokasi Pesantren yang strategis representatif dan kondusif untuk lingkungan pendidikan, Dengan luas lokasi pada awal tahun 2011 bertambah 0,5 Ha, maka saat ini luasnya menjadi 2,3 Ha , Terletak \pm 18 Km dari kota Tanjung Balai Karimun, di kaki bukit Tembaga kawasan Gunung Jantan, persisnya di daerah Sememal Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau.

1. Visi Pesantren

"Menjadi wadah dakwah dan pusat pembinaan ummat islam bagi terbentuknya generasi Qur'ani yang madani, berwawasan IMTAQ dan IPTEK agar bermanfaat bagi ummat dan Negara."

2. Misi / Tujuan

Menegakkan kalimat tauhid

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

Memberantas buta baca tulis al-Qur'an

Mengkaji, memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah As Shohihah.

Mengangkat anak yatim, fakir miskin dan kaum mustadh'afin

Mencetak hafidz yang berwawasan luas, mandiri dan sanggup berkorban untuk agama, bangsa dan Negara.

3. Program Unggulan.

SLTP-SLTA ISLAM (SALAFIYAH WUSTHO-ULYA).

Sistem pendidikan dan pengajaran setingkat sekolah lanjutan pertama dan menengah yang berbasis kurikulum pesantren dipadu dengan kurikulum kementerian Agama RI serta kementerian Pendidikan Nasional (DIKNAS), yang insyaAllah mengantar anak didik dalam memahami dan mengkaji ilmu-ilmu islam. Merupakan system pendidikan yang memberikan kesempatan besar bagi masyarakat dan kader dakwah agar dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an dan Sunnah, serta untuk menyebarkan pengajaran bahasa Arab dan Studi Islam.

Program pengkaderan islam yang membekali siswa dengan aqidah shohihah yang kuat, berakhlak mulia, cinta ibadah dan ilmu, memiliki wawasan luas dan terampil bermuamalah dengan mencintai dan meneladani Baginda Rasulullah SAW. Program pembelajaran dengan metode bahasa Arab aktif/praktis sebagai bahasa pengantar resmi pendidikan serta dasar bahasa inggris secara intensif. Merupakan program pendidikan formal/non formal yang bersertifikasi ijazah kementerian Agama RI.

4. Ektrakurikuler Pesantren.

- a) Tahfidzul Qur'an (Program pembelajaran dan penghafalan al-Qur'an)
- b) Ta'limul Kutub (Kajian/pengajaran Kitab Kuning)
- c) Muhadhoroh (Pelatihan Pidato)
- d) Arabic/English Conversation Club (Kelompok belajar bahasa)
- e) Seni Bela Diri Silat.
- f) Olah Raga
- g) Komputer dll.

5. Status Santri

Santri Resmi, adalah santri yang bermukim yang tinggal dan belajar di kampus dibawah bimbingan dan pengawasan penuh dari pengasuh.

Santri Luar, yaitu santri yang datang belajar pada waktu-waktu tertentu, disamping aktif menjalankan aktifitasnya diluar pesantren, yang usianya tidak terikat.

7. Pengelola

Dikelola oleh tenaga pengasuh dan pendidik yang berpengalaman dibidangnya, yang merupakan alumni pesantren pusat Hidayatullah, pesantren Darul Huffadh Sul-sel, serta pesantren dan perguruan tinggi lainnya dengan dukungan tokoh-tokoh dan masyarakat.

Data khusus Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data hasil penelitian mengenai judul skripsi "pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pencak silat terhadap kedisiplinan santri "Pondok Pesantren Al-Qur'an Hidayatullah Karimun memperoleh data kegiatan ekstrakurikuler pencak silat diperoleh dari hasil penilaian kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dan data kedisiplinan diperoleh melalui instrumen angket yang disebar kepada santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Hidayatullah Karimun yang mengikuti ekstra kurikuler pencak silat.

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

Adapun jumlah item soal instrumen angket yang digunakan dalam uji coba sebanyak 25 item soal tentang kedisiplinan. soal disebarikan kepada 45 santri sebagai responden dalam melakukan penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data tentang penilaian kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dan kedisiplinan santri.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah diketahui hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pencak silat terhadap kedisiplinan santri adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka diterima (non signifikan). Dengan taraf signifikansi 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 4,35 sedang F_{reg} untuk korelasi X terhadap Y sebesar 56,20. Pada korelasi X dengan Y, $F_{reg} = 56,20 > F_{tabel} = 4,35$ dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel kegiatan ekstra kurikuler pencak silat pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Kemudian pada taraf signifikansi 1% diperoleh F_{tabel} sebesar 8,10 sedang untuk korelasi X terhadap Y sebesar 56,20. Jika dibandingkan keduanya, $F_{reg} = 56,20 > F_{tabel} = 8,10$ dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler pencak silat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa.

Nilai korelasi variabel X terhadap Y adalah 1,05 termasuk kategori korelasi "cukup". Artinya kegiatan ekstra kurikuler pencak silat cukup berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa.

Berdasarkan analisis diatas maka dapat diketahui variabel penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 105% sedangkan sisanya sebesar 0%. Merupakan variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.

Dengan melihat hasil pengujian hipotesis variabel X terhadap Y pada taraf signifikansi 1% dan 5%, keduanya menunjukkan arah yang signifikan, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kegiatan ekstra kurikuler pencak silat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Hidayatullah Karimun.

KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis data yang telah diperoleh, baik yang bersifat teoritis maupun lapangan tentang pengaruh kegiatan ekstra kurikuler pencak silat terhadap kedisiplinan di Pondok Pesantren Al-Qur'an maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pencak silat di Pondok Pesantren Al-Qur'an Hidayatullah Karimun termasuk kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata (mean) hasil nilai kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sebesar 81,97. Nilai mean tersebut terletak pada interval 81,69 – 89,005 termasuk dalam kategori "cukup".
2. Kedisiplinan siswa di Pondok Pesantren Al-Qur'an Hidayatullah Karimun termasuk kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata (mean) hasil angket tentang kedisiplinan siswa sebesar 82,133. Nilai mean tersebut terletak pada interval 77,73-85,97 termasuk dalam kategori "cukup".
3. Pengaruh variabel kegiatan ekstrakurikuler Pencak silat (X) terhadap kedisiplinan siswa di Pondok Pesantren Al-Qur'an Hidayatullah Karimun, hal ini dibuktikan dengan: Untuk variabel X terhadap Y Persamaan regresi $\hat{Y} = 14,951 + 0,66 X$, dan varians garis regresi $F_{reg} = 56,80 > F_{tabel} = 8,10$ berarti signifikan, dan $F_{reg} = 56,80 > F_{tabel} = 4,35$ berarti signifikan.

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

4. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kegiatan ekstra kurikuler pencak silat terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Hidayatullah Karimun

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (1988). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Baharuddin, (2010). Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoretis Terhadap Fenomena, Yogyakarta : ARLUS Meida.
- Darmawan, Deni, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Desmita, (2009). Psikologi *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elizabeth B. Hurlock, (1978). *Perkembangan Anak*, Terj. Meitasari Tjandrasa, Jakarta: Erlangga), hlm. 82
- Feist, Jess, & Gregory J. Fiest, (2010). *Teori Kedisiplinan*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hajar, Ibnu, (1996). *Dasar-Dasar Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah,, Haris, (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmuilmu Sosial, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, Roni, (2010). Seni Bela Diri: Pencak Silat, Bogor: PT Regina Eka Utama.
- Koentjaraningrat, (1991). Metode Penelitian Masyarakat, Jakarta: Gramedia.
- Martin, F.V, M. Andre Bhaskarra, (2002). *Kamus bahasa Indonesia Millennium*, Surabaya: karina Surabaya..
- Mulyana, (2013). *Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawar Sholeh dkk, (2005). *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Murhananto, (2003). *Menyelami Pencak Silat*, Jakarta: Puspa Swara, 2003.
- Muslich, Masnur, (2008). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Naharsar, Nur Dyah, (2008). Olahraga Pencak Silat, Jakarta: Ganeca Exact.
- Najati, Utsman, (2012). Al-Qur' An dan Ilmu Jiwa, Bandung: Pustaka, 1405 H -1985 M.
- Nasution, S., (1992). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, Bandung: Tarsito.
- Notosoejitno, (1997). Khasanah Pencak Silat, Jakarta: Infomedika.
- Oetojo, Pandji, (2000). Pencak Silat, Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Sjarkawi, (2014). Pembentukan Kedisiplinan anak peran moral, intelektual, emosional, dan sosial sebagai wujud integritas membangun jati diri, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiono. (2010). Statistik untuk penelitian, bandung: alfabeta.
- Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung: alfabeta

